

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui dan “*hodhos*” yang berarti jalan atau cara untuk mencapai tujuan. Dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>1</sup>

Metode mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.<sup>2</sup> Dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

#### **A. Jenis penelitian dan pendekatan**

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini akan peneliti kemukakan beberapa hal yang ada kaitannya dalam metode penelitian ini, yaitu:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). *Action research* merupakan penelitian yang bersifat pragmatis (praktis) tanpa harus membutuhkan waktu khusus.<sup>3</sup>

Menurut Sukardi sebagaimana dikutip oleh Kunandar penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam

---

<sup>1</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 40

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo, 2001), hlm. 16

<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52.

mengorganisasi suatu keadaan sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan dapat diakses oleh orang lain.<sup>4</sup> Jadi dalam PTK perlu ada partisipasi dari pihak lain yang berperan sebagai pengamat. Hal ini diperlukan untuk mendukung obyektivitas dari hasil PTK tersebut.

## 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode correlation research, yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana variasi-variasi pada satu faktor atau lebih, berdasarkan pada koefisien korelasi. Metode penelitian korelasi (correlation research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menghubungkan variabel satu dengan lainnya.<sup>5</sup> Dalam PTK ini dengan cara menghubungkan metode *reading aloud* dengan motivasi belajar membaca siswa.

### B. Tempat dan waktu penelitian

#### a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 60 Nolakerto Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Peneliti mengambil tempat atau lokasi ini dengan pertimbangan mengajar pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian adalah siswa-siswi yang dididik oleh peneliti.

#### b. Waktu penelitian

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan peneliti dan alasan peneliti menentukan penggunaan waktu penelitian selama 1 bulan yaitu: April sampai dengan Mei. Waktu dari perencanaan sampai analisis data dan tahapan-tahapan siklus.

---

<sup>4</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* hlm. 53.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994,) hlm. 24.

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

### **1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa siswi kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal, dengan jumlah siswa siswi 26 orang, nama- nama peserta didik yang terlibat disajikan pada lampiran I.

### **2. Kolaborator Penelitian**

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala madrasah, siswa siswi dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerjasama secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosa masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisa data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.<sup>6</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Adapaun yang menjadi kolaborator adalah ibu Sri Suparni, A.Ma, Wali kelas III.

## **D. Siklus Penelitian**

### **1. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

#### **a. Dialog awal**

Merupakan suatu pertemuan antara peneliti dan kepala sekolah untuk membicarakan tentang maksud dan tujuan peneliti yaitu tentang peningkatan prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa melalui metode *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti yang akan melakukan tindakan betul-betul memahami permasalahan

---

<sup>6</sup> Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm.

yang dihadapi dan mengerti seluruh proses yang akan berlangsung di MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal.

b. Perencanaan tindakan

Hasil dari dialog awal diharapkan membawa kesadaran tentang pentingnya peningkatan prestasi belajar membaca Al-Qur'an pada Siswa kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2015/2016. Selanjutnya disusun langkah-langkah persiapan untuk mengadakan tindakan yang terdiri dari :

- 1) Permohonan ijin kepada kapala madrasah MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal ( Bapak Ahmad Nurul Anwar).
- 2) Observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan langsung di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan wawancara dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits dan wali kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2015/2016 (ibu Sri Suparni).
- 3) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran al-Qur'an hadits
- 4) Menyusun rencana tindakan. Rencana tindakan ini ditawarkan untuk mengatasi masalah peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan metode *reading aloud* dalam usaha ke arah perbaikan. Suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Pada tahap ini dalam melaksanakan pengajaran di kelas, pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Pada setiap akhir tindakan dilaksanakan tes membaca untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa.

### 3. Observasi monitoring

Pada tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan pengamatan dilakukan, pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan, diantaranya profil sekolah dan terjadi selama tindakan berlangsung. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes) dan data kualitatif yang menggambarkan motivasi siswa dan siswi. Berdasarkan data tersebut kemudian dilakukan analisis data dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

### 4. Refleksi

Pada tahapan ini dimaksudkan untuk menguasai secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Sedangkan refleksi sendiri adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.<sup>7</sup> Kegiatan refleksi ini terdiri dari empat aspek, yaitu: *pertama*, analisi data dan hasil observasi, *kedua*, pemaknaan data hasil analisis, *ketiga* penjelasan hasil analisis, *keempat*, penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak.<sup>8</sup>

Langkah-langkah dalam penelitian dapat diilustrasikan dalam siklus sebagai berikut<sup>9</sup>:

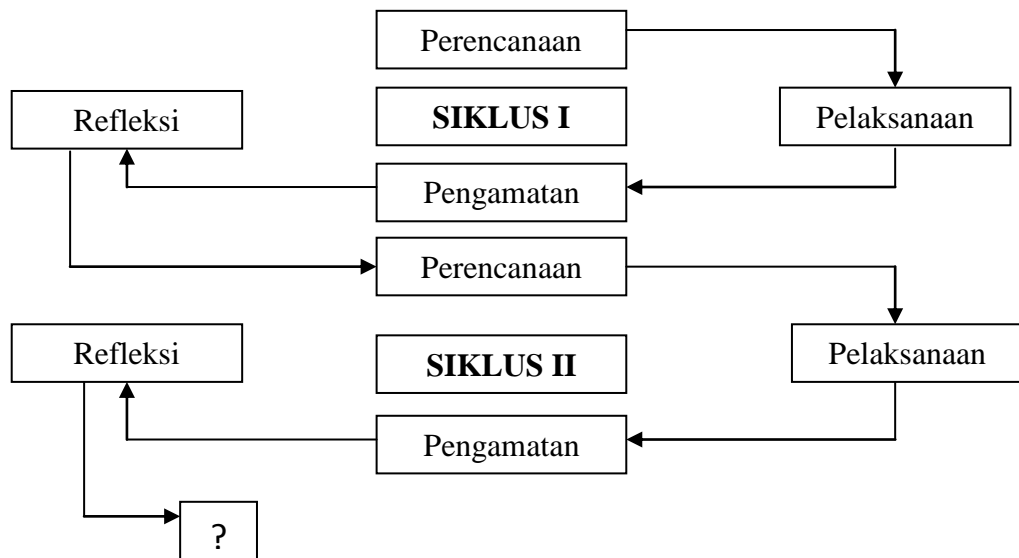
---

<sup>7</sup> kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, hlm. 75.

<sup>8</sup> kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, hlm.76.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm, 16.

## Model Penelitian Tindakan



### ➤ Silkus 1

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan:

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan materi surat Al-Qoriah
- 2) Membuat media pembelajaran
- 3) Menyusun instrumen pembelajaran
- 4) Membuat format evaluasi
- 5) Membuat lembar pengamatan peserta didik
- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini adalah melaksanakan metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an hadits materi melafalkan surah Al-Qoriah di kelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal setelah direncanakan di antaranya:

- 1) Pendidik memilih teks surat Al-Qoriah untuk dibaca dengan keras.
- 2) Berikan teks surat Al-Qoriah kepada siswa siswi, berikan tanda pada poin-poin yang menarik atau penting untuk didiskusikan.
- 3) Bagikan teks tersebut kepada semua siswa siswi
- 4) Suruh beberapa siswa siswi untuk membaca teks surah Al-Qoriah pada ayat-ayat yang berbeda.
- 5) Ketika bacaan berlangsung pendidik memperhatikan pada beberapa tempat untuk menekankan bacaan penting pada poin-poin tertentu, dalam surah Al-Qoriah untuk memberikan contoh. Berikan kesempatan pada siswa siswi untuk bertanya atau berdiskusi pada poin tersebut.
- 6) Pendidik memberikan konfirmasi.
- 7) Pendidik melakukan tes formatif secara individual.

c. Pengamatan

Pengamat mengamati jalannya proses belajar mengajar, pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas dengan aspek-aspek yang diamati sebagai berikut :

- 1) Siswa siswi mempunyai keinginan untuk belajar membaca Al-Qur'an
- 2) Siswa siswi menunjukkan perhatian terhadap belajar membaca Al-Qur'an
- 3) Siswa siswi menunjukkan perasaan suka terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an
- 4) Siswa siswi mempunyai rasa ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar
- 5) Siswa siswi mempunyai kemauan untuk belajar membaca Al-Qur'an
- 6) Kesiapan siswa siswi untuk mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
- 7) Semangat siswa siswi dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an
- 8) Adanya suatu kebutuhan dari dalam diri siswa siswi terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an

- 9) Keaktifan siswa siswi dalam mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an
- 10) Keberanian siswa siswi membaca saat ditunjuk untuk membaca ayat Al-Qur'an
- 11) Siswa siswi menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an
- 12) Kemauan siswa siswi untuk mengikuti ekstrakurikuler MTQ
- 13) Keuletan siswa siswi untuk berusaha belajar membaca Al-Qur'an
- 14) Tanggung jawab siswa siswi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan mempunyai guru ngaji dirumah
- 15) Siswa siswi tekun dan tetap berusaha belajar membaca Al-Qur'an
- 16) Siswa siswi mampu membacakan ayat Al-Qur'an dengan lancar saat ditest oleh guru
- 17) Adanya peningkatan prestasi belajar pada siswa siswi
- 18) Tingkat kehadiran siswa siswi dalam kegiatan membaca Al-Qur'an
- 19) Mendapatkan hasil akhir/ nilai yang baik

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus 1. Refleksi dilakukan segera setelah pelaksanaan dan pengamatan siklus 1 selesai.

➤ **Siklus 2**

Siklus 2 dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran @ 35 menit dengan materi surah Al-Qori'ah

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, maka diadakan perencanaan ulang. Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus 1, hanya saja materi disesuaikan pada siklus 2.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus 1, hanya materi disesuaikan dengan materi siklus 2.

c. Pengamatan



Pengamatan pada siklus 2 sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus 1, menggunakan lembar pengamatan yang sama pada siklus 1.

d. Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan analisis pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan pada siklus 2.

Setelah dilakukan analisis pengamatan dan evaluasi pada siklus 2, maka akan diketahui hasil dari penelitian tersebut sudah berhasil atau belum, jika belum berhasil maka akan dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya sampai penelitian tersebut dianggap berhasil.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu

a. Teknik Observasi

"Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki"<sup>10</sup>. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti tentang pelaksanaan metode *reading aloud* dalam membaca Al-Qur'an di MI NU 60 Nolakerto.

Berdasarkan indikator dan sub indikator motivasi belajar penulis membuat 19 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal 95, dan skor minimumnya 19.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>11</sup> Wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat sosiohistoris dan sosiografis, di samping itu digunakan

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 7., (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 70.

<sup>11</sup> Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* hlm. 83.

untuk mendapatkan tentang bagaimana metode yang digunakan sebelumnya.

c. Teknik Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>12</sup>

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes lisan. Pelaksanaan tes dilakukan setelah tiap-tiap siklus.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Sumber data disini adalah siswa kelas III MI NU 60 Nolakerto Tahun Pelajaran 2015-2016, metode ini digunakan untuk data-data yang berkaitan dengan MI NU 60 Nolakerto.

---

<sup>12</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.170.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.13., (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 231.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian dan melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar dengan metode *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an hadis dikelas III MI NU 60 Nolakerto Kaliwungu Kendal tahun 2015/2016. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## **G. Indikator Pencapaian**

Berdasarkan telaah pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa-siswi dalam belajar membaca Al-Qur'an dapat meningkat apabila siswa tersebut mampu :

- a. Melakukan perubahan pada dirinya untuk lebih aktif belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan indikator apabila lebih dari 80 % siswa-siswi aktif dalam membaca Al-Qur'an dengan metode *reading aloud* dengan skor ideal 95 dan apabila jumlah siswa-siswi yang aktif pada siklus I kurang dari 80 % maka dilakukan siklus selanjutnya (siklus II) dan seterusnya.
- b. Mempunyai rasa atau felling terhadap kegiatan *reading aloud* dengan meningkatnya prestasi/ hasil belajar membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi dengan indikator apabila siswa-siswi memperoleh nilai minimal sesuai KKM yaitu 70, apabila nilai kurang dari skor minimal maka dilakukan siklus selanjutnya (siklus II).